

WORKSHOP PEMBUATAN CD PEMBELAJARAN INTERAKTIF BUATAN SENDIRI (PITBUS) BAGI GURU SMP N 1 TURI

Abdul Rahim¹ Syahria Anggita Sakti²
Universitas PGRI Yogyakarta¹²

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi
korespondensi author

Email : abdulrahim641ymail.com

Abstraksi

Pendidikan memerlukan proses yang terus menerus sehingga guru perlu meningkatkan profesionalismenya. Guru profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, tetapi mampu mengembangkan empat komponen kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Guru yang tidak mempunyai sikap profesional dapat menyebabkan siswa sulit berkembang dengan baik. Pembuatan media pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk mengatasi media yang susah didapat Guru dapat membuat sendiri media pembelajaran sehingga tidak memerlukan biaya yang mahal. Pembelajaran menjadi relevan dengan media yang dikonsep sendiri oleh guru. ada cara yang mudah untuk guru untuk membuat media pembelajaran sendiri yaitu dengan *slide master*. Menu *slide master* terdapat dalam program *Microsoft Power Point* yang sering dipakai oleh guru. *Slide Master* mempunyai keunggulan yang interaktif sehingga dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran. peneliti berinovasi untuk melakukan pelatihan pembuatan CD PITBUS (Pembelajaran Interaktif Buatan Sendiri) perlu digalakkan agar guru dapat membuat media pembelajaran berbasis multimedia sendiri. Program pelatihan pembuatan CD PITBUS ini akan dilaksanakan di SMP N 1 Turi.

Kata Kunci: *Workshop, Pembelajaran Interaktif, Guru*

Abstract

Education requires a continuous process so that teachers need to improve their professionalism. Professional teachers not only possess the right field of knowledge, teaching materials, and methods, but are able to develop the four components of the competency of the teacher: pedagogic, personality, professional, and social. Teachers who have no professional attitude can cause students to be difficult to develop well. Learning media making is one of the solutions to the media that can be difficult to obtain Guru is able to create their own learning media so that it does not require expensive costs. Learning becomes relevant to the media that the teacher has conceptualized. There is an easy way for teachers to create their own learning media that is with master slides. The master slide Menu is included in the Microsoft Power Point program, which is often used by teachers. Master slides have an interactive advantage that can involve students in learning. Researchers are innovating to conduct a CD making training in PITBUS (interactive learning) needs to be encouraged so that teachers can make their own multimedia-based learning media. The PITBUS CD making Program will be held at SMP N 1 Turi.

Keywords: *Workshops, interactive learning, teachers*

© 2019 Unit Penerbitan PKN STAN. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dinamis yang senantiasa memerlukan inovasi dan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar mengajar. Pendidikan memerlukan proses yang terus menerus sehingga guru perlu meningkatkan profesionalismenya. Guru profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, tetapi mampu mengembangkan empat komponen kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Guru juga perlu menyesuaikan pembelajaran dengan situasi perkembangan zaman sehingga siswa mempunyai pengalaman pembelajaran untuk perubahan dimasa depan. Kompetensi yang dimiliki guru tidak sekedar kemampuan pedagogik. Proses pembelajaran yang dilakukan guru, perlu dianalisis tentang kelemahan dan keunggulan model pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi pembelajaran tersebut sebagai upaya peningkatan secara terus-menerus dalam penerapan berbagai metode pembelajaran agar dapat meningkatkan kompetensi siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui penggunaan media siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat, karena siswa dapat belajar melalui media visual, audio, maupun video. Semakin banyak guru dapat melibatkan indera siswa dalam media pembelajaran, maka siswa semakin memahami tentang materi pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis multimedia di satu sisi memang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun pengadaan media tersebut mahal. Penggunaan media pembelajaran yang dibeli di toko-toko, terkadang kurang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Terdapat beberapa materi pembelajaran yang tidak tersedia media pembelajarannya, sehingga guru banyak yang tidak menggunakan media dalam pembelajarannya.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu diadakannya workshop secara menyeluruh dari proses pengenalan program *slide master*, penyusunan materi pembelajaran, hingga pengemasan media pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran dengan program *Microsoft Power Point* menggunakan *slide master* untuk menghasilkan media pembelajaran dalam bentuk praktek langsung. Diharapkan dengan praktek dan workshop pembuatan media pembelajaran secara menyeluruh, guru-guru dapat menghasilkan media pembelajaran setelah diadakannya workshop ini.

Proses Pembuatan media pembelajaran dengan program *Microsoft Power Point* menggunakan *slide master* perlu dilakukan secara bertahap, sehingga workshop ini bersifat mendasar

sampai dengan tingkat keilmuan menengah. Kemampuan dasar dilakukan dengan memberikan materi tentang Pengenalan program *slide master*. Praktek secara langsung dilaksanakan dengan merancang media pembelajaran yang akan dibuat, baik langkah-langkah maupun naskahnya dengan program *Microsoft Power Point* menggunakan *slide master*.

Pengabdian Masyarakat ini berwujud praktek langsung secara terbimbing dari proses awal pengenalan program *slide master* sampai dengan pengemasan media pembelajaran interaktif dalam *Compact Disk (CD)*. Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka pendekatan yang digunakan adalah praktek secara langsung. Pada tahap awal akan diberikan materi tentang pengenalan program *slide master* dan Penyusunan materi pembelajaran, tahap kedua adalah praktek Pembuatan media pembelajaran interaktif dan pengemasan media pembelajaran interaktif dalam *Compact Disk (CD)* dengan program *Microsoft Power Point*.

Tujuan dari Pengabdian masyarakat dalam bentuk workshop membuat CD PITBUS (Pembelajaran Interaktif Buatan Sendiri) ini capainnya adalah:

1. Peningkatan pemahaman guru tentang Program *Microsoft Power Point*; dengan *Slide Master* yang benar.
2. Guru-guru dapat membuat media pembelajaran yang interaktif dengan program *Microsoft Power Point*; dengan *Slide Master*.
3. Guru-guru dapat mengemas CD Pembelajaran Interaktif.
4. Guru-guru setelah mengikuti workshop dapat diberikan pada rekan-rekan sejawat sehingga workshop dapat berkembang dan bermanfaat bagi perkembangan pembuatan media pembelajaran.

Adapun tahap-tahap Kegiatan Workshop pembuatan CD PITBUS Pada pertemuan pertama Guru dijelaskan tentang langkah-langkah pembuatan CD PITBUS secara global dan diperkenalkan dengan program *slide master*. Program pendukung lain juga diperkenalkan, seperti pengambilan video, gambar, animasi, suara dan layout. Kemudian Guru mulai merancang media pembelajaran yang akan dibuat, baik langkah-langkah maupun naskahnya. Guna memudahkan guru dalam perancangan maka guru membuat skenario CD pembelajaran dengan *story board* sederhana.

METODE

Pengabdian Masyarakat ini berwujud praktek langsung secara terbimbing dari proses awal pengenalan program *slide master* sampai dengan pengemasan media pembelajaran interaktif dalam *Compact Disk (CD)*. Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka pendekatan yang digunakan adalah praktek secara langsung. Pada tahap awal akan

diberikan materi tentang pengenalan program *slide master* dan Penyusunan materi pembelajaran, tahap kedua adalah praktik Pembuatan media pembelajaran interaktif dan pengemasan media pembelajaran interaktif dalam *Compact Disk* (CD) dengan program *Microsoft Power Point*.

PEMBAHASAN

Pendidikan adalah proses dinamis yang senantiasa memerlukan inovasi dan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar mengajar. Pendidikan memerlukan proses yang terus menerus sehingga guru perlu meningkatkan profesionalismenya. Guru profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, tetapi mampu mengembangkan empat komponen kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Guru yang tidak mempunyai sikap profesional dapat menyebabkan siswa sulit berkembang dengan baik, hal ini disebabkan guru tidak dapat menyampaikan pembelajaran kepada siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru juga perlu menyesuaikan pembelajaran dengan situasi perkembangan zaman sehingga siswa mempunyai pengalaman pembelajaran untuk perubahan dimasa depan. Kompetensi yang dimiliki guru tidak sekedar kemampuan pedagogik. Proses pembelajaran yang dilakukan guru, perlu dianalisis tentang kelebihan dan keunggulan model pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi pembelajaran tersebut sebagai upaya peningkatan secara terus-menerus dalam penerapan berbagai metode pembelajaran agar dapat meningkatkan kompetensi siswa.

Analisis tentang penilaian kinerja guru yang dinilai masih kurang, dikemukakan oleh praktisi pendidikan sehingga diperlukan inovasi dalam pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan lemahnya kinerja guru, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa:

Rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, rendahnya motivasi berprestasi, kurang disiplin, rendahnya komitmen profesi, serta rendahnya kemampuan manajemen waktu (Mulyasa, 2008: 9).

Artinya bahwa untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi yang baik, perlu adanya standarisasi sistem pembelajaran. Standarisasi tersebut dapat dilaksanakan secara kolaboratif dalam forum-forum mata pelajaran. Saat ini belum banyak dikembangkan secara terintegrasi pembelajaran secara interaktif dalam bentuk forum yang semi formal. Forum-forum kajian pembelajaran diharapkan dapat mengkaji media pembelajaran bersama guna mengevaluasi media pembelajaran yang selama ini diperlakukan saat proses Kegiatan belajar mengajar dalam kelas, agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Permasalahan lainnya yang perlu diantisipasi adalah penggunaan media pembelajaran yang monoton sehingga pembelajaran menjadi membosankan.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui penggunaan media siswa lebih

termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat, karena siswa dapat belajar melalui media visual, audio, maupun video. Semakin banyak guru dapat melibatkan indera siswa dalam media pembelajaran, maka siswa semakin memahami tentang materi pembelajaran.

Media pembelajaran yang melibatkan banyak indera siswa, salah satunya dengan menggunakan multimedia. Siswa dapat melihat tayangan berbentuk video yang dilengkapi dengan suara. Materi-materi pembelajaran yang terdapat dalam buku, dapat lebih diperkaya dengan tayangan yang relevan. Media pembelajaran juga dapat memperlihatkan suasana masa lampau sehingga siswa dapat merasakan kondisi masa lalu tersebut. Penayangan video tentang Proklamasi, penjajahan, perang, binatang-binatang, tata surya merupakan beberapa contoh dampak efektifitas media dalam pembelajaran.

Lebih lanjut untuk menjelaskan tentang kriteria dalam pemilihan media, Arsyad (2013: 74) menyampaikan beberapa kriteria pemilihan media yaitu: 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, 3) praktis, luwes dan bertahan, 4) guru trampil menggunakan, 5) pengelompokan sasaran, 6) mutu teknis.

Berdasarkan kondisi riil di dalam tetang penerapan media pembelajaran tersebut, guru akhirnya lebih mempertahankan media konvensional dalam mengajar. Siswa menjadi tidak termotivasi karena guru selalu menggunakan sistem pembelajaran yang tidak bervariasi. Apabila guru menggunakan media video yang tersedia, disamping kadang kurang relevan dengan materi pembelajaran, video kurang dapat berinteraksi langsung kepada siswa. Kemampuan individu untuk mempelajari materi pembelajaran menjadi terhambat karena harus menunggu siswa lainnya. Keterlibatan siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran juga kurang, sehingga strategi *student center learning* belum dapat terwujud.

Pembuatan media pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk mengantisipasi media yang susah didapat. Guru dapat membuat sendiri media pembelajaran sehingga tidak memerlukan biaya yang mahal. Pembelajaran menjadi relevan dengan media yang dikonsep sendiri oleh guru. Guru dapat pembelajaran lebih interaktif dengan melibatkan siswa, sehingga sifat dari pembelajaran adalah *student center learning*. Media pembelajaran buatan guru juga dapat mengantisipasi pembelajaran klasikal, dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai pembelajaran lebih dahulu. Media pembelajaran akan efektif jika dapat digandakan dan dibawa kemana saja.

Berdasarkan pemikiran tentang pentingnya guru untuk membuat media pembelajaran sendiri yang murah, mudah, berbasis multimedia, dan dapat digandakan secara massal. Guru selama ini merasa bahwa tidak dapat membuat media pembelajaran sendiri, padahal ada cara yang mudah untuk guru untuk membuat media pembelajaran sendiri yaitu dengan *slide master*. Menu *slide master* terdapat dalam program *Microsoft Power Point* yang sering dipakai oleh guru.

Slide Master mempunyai keunggulan yang interaktif sehingga dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran. peneliti berinovasi untuk melakukan pelatihan pembuatan CD PITBUS (Pembelajaran Interaktif Buatan Sendiri) perlu digalakkan agar guru dapat membuat media pembelajaran berbasis multimedia sendiri. Program pelatihan pembuatan CD PITBUS ini akan dilaksanakan di SMP N 1 Turi.

Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini untuk melatih guru agar dapat membuat CD (Pembelajaran Interaktif Buatan Sendiri) berbasis multimedia, dalam program Microsoft Power Point; dengan Slide Master khususnya pada guru-guru SMP N 1 Turi. Workshop ini dilaksanakan di SMP N 1 Turi yang beralamatkan jalan Turi, Donokerto Kabupaten Sleman. Peserta pelatihan ini adalah guru-guru SMP N 1 Turi yang berjumlah 14 guru. Pada workshop ini akan diberikan materi (1) langkah-langkah pembuatan CD PITBUS (2) Merancang media pembelajaran yang akan dibuat, baik langkah-langkah maupun naskahnya (3) Praktek membuat CD PITBUS (4) Pengemasan media pembelajaran dalam compact Disk (CD). Melalui workshop ini diharapkan guru dapat mengubah paradigma pembuatan media pembelajaran berbasis interaktif sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Adapun manfaat dari diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Workshop Pembuatan CD Pembelajaran Interaktif Buatan Sendiri (PITBUS) Bagi Guru SMP N 1 Turi" antara lain:

1. Memberikan pengetahuan bagi guru untuk mengoperasikan Slide Master dalam Program Microsoft Power Point;
2. Guru dapat membuat Program Pembelajaran Interaktif dengan Slide Master.
3. Guru dapat mengemas CD Pembelajaran Interaktif.

Target dari diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Pembelajaran Interaktif Buatan Sendiri (PITBUS) Bagi Guru SMP N 1 Turi" adalah:

1. Guru sebagai peserta kegiatan ini diharapkan mampu Guru mampu untuk mengoperasikan Slide Master dalam Program Microsoft Power Point sehingga pembelajaran ada variasi dan tidak monoton.
2. Guru ditargetkan mampu membuat Program Pembelajaran Interaktif dengan Slide Master.
3. Guru dapat mengemas CD Pembelajaran Interaktif.

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Guru mampu untuk mengoperasikan Slide Master dalam Program Microsoft Power Point; Guru dapat membuat Program Pembelajaran Interaktif dengan Slide Master; Guru dapat mengemas CD Pembelajaran Interaktif.

Pengabdi pun akan membuat sebuah modul khusus membahas mengenai media pembelajaran interaktif yang diharapkan dapat dipelajari dan dipahami sebagai petunjuk. Pembuatan modul ini sangat penting karena dapat membantu pemasalahan yang dihadapi guru dalam membuat media pembelajaran interaktif. Luaran kegiatan ini

juga menghasilkan sebuah artikel ilmiah guna kepentingan akademik.

Lokasi pelaksanaan pengabdian adalah tempat dimana pengabdi memperoleh informasi mengenai permasalahan dan data yang diperlukan. Lokasi pelaksanaan pengabdian adalah merupakan tempat dimana pengabdian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwarma Al Muchtar, 2015: 243). Adapun yang menjadi lokasi pelaksanaan pengabdian adalah SMP N 1 Turi.

Waktu pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2019 sampai dengan Juni 2019 dengan fokus pelatihannya selama 2 (dua) hari sejak tanggal 5 Maret 2019 sampai dengan 15 April 2019. Selebihnya pengabdi melakukan pendampingan sampai guru-guru berhasil mengoprasikan Slide Master dalam Program Microsoft Power Point.

Peserta dan sasaran pelaksanaan pengabdian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposive dan pelaksanaannya sesuai dengan purpose atau tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek pelaksanaan pengabdian dalam pengabdian ini adalah guru-guru di SMP N 1 Turi yang berjumlah 13 orang. Hal ini dipilih karena subjek pengabdian tersebut merupakan orang-orang yang terlibat langsung atau interaktif dalam aktifitas sehari-hari di sekolah tersebut yang menjadi lokasi pengabdian.

Metode yang terapkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul "Workshop Pembuatan CD Pembelajaran Interaktif Buatan Sendiri (PITBUS) Bagi Guru SMP N 1 Turi" ini adalah berwujud praktek langsung secara terbimbing dari proses awal pengenalan program slide master sampai dengan pengemasan media pembelajaran interaktif dalam Compact Disk (CD). Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka pendekatan yang digunakan adalah praktek secara langsung. Pada tahap awal akan diberikan materi tentang pengenalan program slide master dan Penyusunan materi pembelajaran, tahap kedua adalah praktek Pembuatan media pembelajaran interaktif dan pengemasan media pembelajaran interaktif dalam Compact Disk (CD) dengan program Microsoft Power Point.

Kegiatan Workshop pembuatan CD PITBUS telah dirancang dengan baik bersama mitra yaitu guru SMP N 1 Turi, yang akan melibatkan 13 peserta dari berbagai guru bidang studi. Setelah diadakan koordinasi dengan Mitra maka pengabdi melibatkan empat mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta untuk membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Setelah diadakan survey lokasi maka diputuskan akan diadakan di ruang laboratorium komputer SMP N 1 Turi yang biasa dijadikan tempat praktek komputer siswa SMP N 1 Turi. Pengabdi bertugas untuk memberikan materi bereupa teori, praktek pembuatan media interaktif. Sesuai kesepakatan dengan mitra bahwa workshop diadakan pada hari sesuai dengan jadwal pertemuan MGMP guru PPKn Yogyakarta, agar tidak mengganggu kegiatan lainnya.

Pada pertemuan pertama Guru dijelaskan tentang langkah-langkah pembuatan CD PITBUS secara global dan diperkenalkan dengan program slide master. Program pendukung lain juga diperkenalkan, seperti pengambilan video, gambar, animasi, suara dan layout. Kemudian Guru mulai merancang media pembelajaran yang akan dibuat, baik langkah-langkah maupun naskahnya. Guna memudahkan guru dalam perancangan maka guru membuat skenario CD pembelajaran dengan story board sederhana.

Direncanakan workshop pembuatan CD PITBUS hari pertama akan dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Guru-guru akan diinstruksikan membawa laptop. Workshop praktek langsung tersebut akan disampaikan oleh Abdul Rahim, MPd yang telah banyak berpengalaman tentang pembuatan media interaktif.

Akhir dari praktek workshop Pada pertemuan kedua dilaksanakan dijam yang sama. Guru diberi kesempatan untuk membuat CD PITBUS secara mandiri dengan dibimbing oleh Tim pelaksana (Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). Apabila terdapat kesulitan dalam pembuatannya, maka guru dapat bertanya langsung kepada tim pelaksana. Program pembelajaran interaktif yang sudah selesai kemudian digandakan dalam CD, dan dikemas secara rapi dengan cover CD dan wadahnya. Pada cover CD diberi judul materi dan diberi ilustrasi sehingga CD PITBUS dilihat sangat menarik.

Pelaksanaan workhsop pembuatan CD PITBUS dibimbing secara perlahan-lahan agar guru-guru dapat mengikuti jalannya penggunaan program, serta dapat dihasilkan media pembelajaran yang interaktif. Guru-guru diharapkan dapat menghasilkan satu media pembelajaran yang interaktif.

KESIMPULAN

Kegiatan workshop yang dikemas oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Workshop Pembuatan CD Pembelajaran Interaktif Buatan Sendiri (PITBUS) Bagi Guru SMP N 1 Turi berjalan dengan lancar. Guru sangat antusias karena ini pertama kalinya guru-guru SMP N 1 Turi mengikuti workshop khususnya media. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari dengan masa pendampingan sampai bulan April. Dengan workshop ini guru berhasil membuat siswa untuk belajar dengan lebih semangat, terstruktur dan menarik. siswa menjadi antusias dengan guru yang menggunakan media pembelajaran interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muchtar, Suwarma. (2015). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: GELAR PUSTAKA MANDIRI
- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- E. Mulyasa. (2008). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Rosda